

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN PENGOPERASIAN ALAT ANGKAT
BONGKAR MUAT PETI KEMAS (STUDI KASUS DI PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK)

PUTRI SARAH ALVERNIA – 25010114130223

(2018 - Skripsi)

Pelabuhan merupakan tempat kerja yang memiliki risiko kecelakaan yang tinggi. Kegiatan tersebut diantaranya kegiatan bongkar muat dengan menggunakan alat angkat. PT. Pelabuhan Tanjung Priok merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan kepelabuhan untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan curah kering. Kegiatan tersebut menggunakan alat angkat yaitu *Gantry Luffing Crane (GLC)* dan *Overhead Crane (OHC)* yang dioperasikan oleh operator. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pengoperasian alat angkat bongkar muat peti kemas tersebut. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 13 orang yang terdiri dari 8 informan utama dan 5 informan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan, masa kerja dan usia telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, tingkat pendidikan, masa kerja dan usia yang semakin tinggi tidak menjamin operator akan berperilaku aman, namun pengetahuan operator terkait perilaku kerja aman cukup baik, sikap operator alat angkat menunjukkan masih ada operator yang tidak berperilaku aman, keadaan mesin alat angkat sudah baik karena sudah terdapat pemeriksaan setiap harinya, seluruh operator telah mengikuti pelatihan untuk mendapatkan SIO/lisensi K3, *safety briefing* dilakukan setiap pergantian *shift* namun hanya berupa pengarahan, SOP pengoperasian sudah ada namun sosialisasinya belum menyeluruh keseluruh operator, adanya asisten operator sangat membantu operator dalam pengoperasian alat, dan adanya *punishment* memotivasi operator untuk berperilaku aman, namun apabila ada *reward* akan lebih memotivasi operator untuk berperilaku aman. Perusahaan sebaiknya mensosialisasikan kembali SOP pengoperasian alat kepada seluruh operator, melakukan *safety briefing* yang bersifat dua arah dan memberikan *reward* sebagai apresiasi kepada operator

Kata Kunci: Pelabuhan, Operator, Pengoperasian dan Alat Angkat